

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai dengan semakin kencangnya arus globalisasi dunia membawa dampak tersendiri bagi dunia pendidikan. Pendidikan memang telah menjadi penopang dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk pembangunan bangsa. Oleh karena itu banyak sekolah di Indonesia dalam beberapa tahun belakangan ini mulai melakukan globalisasi dalam sistem pendidikan internal sekolah untuk dapat meningkatkan sumber daya manusia yang tidak kalah bersaing dengan sumber daya manusia di negara-negara lain. Disisi lain para orang tua kini mulai lebih kritis dalam memilih sekolah yang tepat bagi putra – putri mereka.

Syafana Islamic School (SIS) merupakan salah satu sekolah swasta agama Islam yang berada dikawasan Serpong Tangerang berdiri sejak tahun 2005. Terletak di Gading Serpong, yaitu Jl. Kelapa Gading Barat AJ 11/10 Gading Serpong, Tangerang. Syafana Islamic School dikelilingi oleh

beberapa sekolah, seperti Islamic Village, PAHOA, Tunas Mulia Montessori, BPK Penabur, Bina Nusantara School, dan Al-Azhar dimana satu sama lain saling berkompetisi sehingga menimbulkan adanya persaingan dalam pelayanan pendidikan di sekolah. Salah satu keunggulan yang dimiliki oleh Syafana Islamic School dan yang tidak dimiliki oleh sekolah lain adalah kurikulum yang berbasis penggabungan antara kurikulum Diknas, Kairo, dan Singapura.

Secara langsung maupun tidak langsung, keberadaan sekolah-sekolah lain di kawasan Gading Serpong dan sekitarnya pun menjadi pesaing Syafana Islamic School. Dimana pastinya mereka melakukan kegiatan promosi guna mencapai tujuan sekolah. Mereka berlomba-lomba untuk memberikan pelayanan dan keunggulan yang terbaik guna memperoleh keuntungan dengan adanya peningkatan jumlah siswa didik serta citra positif sekolah.

Dalam menghadapi persaingan, Syafana Islamic School Gading Serpong terus meningkatkan kualitas dan kuantitas produk dan jasa layanannya, terutama untuk jasa pendidikan. Selain itu juga Syafana Islamic School Gading Serpong juga menggunakan strategi untuk meningkatkan jumlah pelanggan atau pengguna jasa melalui kiat promosi dan publikasi serta pelayanan prima. Agar jumlah siswa atau pengguna jasa Syafana Islamic School terus meningkat. Syafana Islamic School berupaya untuk dapat memuaskan para pelanggannya melalui informasi akurat yang disampaikan kepada khalayak. Sehingga diharapkan tercipta pelanggan atau

pengguna jasa yang setia dan pada akhirnya dapat menciptakan citra yang baik bagi Syafana Islamic School itu sendiri..

Adapun alasan penulis mengambil Syafana Islamic School Gading Serpong sebagai objek penelitian adalah karena Syafana Islamic School Gading Serpong menjalankan strateginya untuk meningkatkan dan mempertahankan jumlah pelanggan atau pengguna jasa dengan tidak menggunakan atau memiliki departemen atau divisi yang khusus menangani hal tersebut seperti *Marketing* atau *Public Relations*, sehingga hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk menelitinya.

Berikut data perkembangan jumlah siswa Syafana Islamic School Gading Serpong pada tahun ajaran 2010 hingga 2012 (selama 3 tahun). Pada tahun ajaran 2010/2011 berjumlah 154 siswa dan tahun ajaran 2011/2012 berjumlah 162 siswa. Tahun 2012//2013 berjumlah 221 siswa, untuk tahun ajaran 2013/2014 mendatang Syafana Islamic School Gading Serpong hanya menerima siswa baru untuk level Toddler, Playgroup, dan Kindergarten 1 (K1/TK A) saja dikarenakan untuk level K2 (TK B) sudah terisi penuh secara otomatis dari jumlah level K1 tahun ajaran sekarang (2012/2013). Hal inilah yang menjadi salah satu alasan penulis tertarik untuk meneliti strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Syafana dalam meningkatkan minat orang tua menyekolahkan anak di Syafana Islamic School.

## 1.2 Fokus Penelitian

Pentingnya kegiatan komunikasi pemasaran pada sebuah perusahaan baik yang menjual produk atau pun jasa untuk mendukung kegiatan promosi yang dilakukan, untuk itu dibutuhkan suatu strategi khusus tujuannya adalah agar semua kegiatan yang nantinya akan dijalankan dapat sesuai dengan tujuan perusahaan.

Masalah dalam penelitian kualitatif dinamakan fokus, fokus penelitian sendiri bertujuan untuk membatasi masalah apa yang akan diteliti oleh penulis. Dimana dengan fokus penelitian yang jelas, maka penulis dapat membuat keputusan yang tepat.

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalahnya adalah ***“Bagaimana Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Meningkatkan Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak di SYAFANA ISLAMIC SCHOOL”***.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan dan agar penelitian ini menjadi lebih terarah, secara jelas maka peneliti menetapkan tujuan penelitiannya, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi Syafana Islamic School dalam upaya menarik minat orang tua.

2. Untuk mengetahui kegiatan pemasaran Syafana Islamic School dalam upaya menarik minat.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami oleh Syafana Islamic School dalam penerapan strategi komunikasi pemasaran untuk menarik minat orang tua.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### ❖ Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan terutama Ilmu Komunikasi khususnya dibidang *Public Relations*, serta dapat memberi masukan terhadap konsep dan teori yang relevan dengan *Marketing Public Relations*.

### ❖ Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para praktisi *Public Relations* dalam menjalankan kebijakan yang berhubungan dengan kegiatan *Marketing Public Relations*. Dan juga bagi tim PSB (Penerimaan siswa Baru) Syafana Islamic School dalam menjalankan strategi komunikasi pemasaran meningkatkan jumlah siswa setiap tahunnya.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Gambaran isi laporan penelitian adalah sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah/fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II : KERANGKA TEORI

Terdiri dari tinjauan pustaka, definisi konsep, dan kerangka pemikiran.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri dari desain penelitian, sumber data, bahan penelitian dan unit analisis, teknik pengumpulan data, keabsahan data, serta teknik analisis data.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN

Terdiri dari subjek penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

### BAB V : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan penelitian yang akan membuahkan saran-saran yang Penulis berikan untuk *Syafana Islamic School* khususnya bagi tim PSB (Penerimaan Siswa Baru).